

Hubungan pajanan kebisingan terhadap penurunan fungsi pendengaran tenaga kerja PT. ABC Intercalline Indonesia Jakarta Barat tahun 2006

Afrina, Yusita

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=47167&lokasi=lokal>

Abstrak

Pajanan kebisingan terhadap tenaga kerja menyebabkan ketulian (gangguan fungsi pendengaran). Kehilangan daya dengar yang disebabkan oleh kebisingan merupakan gangguan kesehatan yang tidak dapat diobati. Terjadinya ketulian pada tenaga kerja di industri maka kehilangan alat komunikasi yang dapat menyebabkan terjadinya kesalahan pelaksanaan kerja. Industri baterai PT ABC Intercalline Indonesia merupakan industri yang memiliki bagian-bagian dimana intensitas kebisingannya di atas baku mutu yang telah ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pajanan kebisingan terhadap penurunan fungsi pendengaran tenaga kerja PT. ABC. Intercalline Indonesia. Rancangan penelitian ini adalah kohort retrospektif dengan membagi daerah terpajan dan tidak terpajan yaitu bagian yang intensitas kebisingannya lebih dari 85 desibel dan bagian yang kurang dari 85 desibel. Jumlah sampel pada masing-masing daerah adalah 80, sehingga total sampel 160 dari seluruh pekerja populasi 480 tenaga kerja. Daerah terpajan dipilih bagian Produksi, Komponen, Sinc Slug dan Alkaline dan daerah tidak terpajan dipilih bagian Mekanik dan Jacket. Data yang terkumpul selanjutnya di analisis secara univariat, bivariat menggunakan Chi-Square dan multivariat menggunakan Regresi Logistik. Pada analisa bivariat ditemukan adanya hubungan yang bermakna antara penurunan fungsi pendengaran dengan intensitas kebisingan dan penggunaan APT. Sedangkan variabel lain yaitu masa kerja, umur dan riwayat penyakit tidak menunjukkan adanya hubungan yang bermakna. Hasil analisa multivariat mendapatkan variabel yang berhubungan dengan penurunan fungsi pendengaran adalah intensitas pendengaran, penggunaan APT dan interaksi kebisingan-APT. Pada kelompok yang bekerja di tempat bising, besarnya risiko mengalami penurunan fungsi pendengaran bagi yang tidak menggunakan APT sebesar 24,2 kali. Sedangkan yang selalu menggunakan APT, tidak menunjukkan adanya hubungan yang bermakna. Pada kelompok yang tidak menggunakan APT, bekerja di tempat bising memberikan risiko sebesar 18,92 kali untuk mengalami penurunan fungsi pendengaran. Sedangkan yang bekerja di tempat tidak bising, tidak menunjukkan hubungan yang bermakna. Dari hasil penelitian ini didapatkan bahwa penggunaan APT dapat memuunkan risiko terjadinya penurunan fungsi pendengaran. Sehingga disarankan kepada pekerja untuk selalu menggunakan APT. Kepada perusahaan, disarankan untuk mewajibkan penggunaan APT, sedangkan APT yang disarankan adalah earplug.

Noise exposure to labour cause decrease of hearing function. Lose hearing energy which is because of noise represent the health trouble which cannot be cured. The happening of deafness at labour in industry hence loss of communication means which can cause the happening of mistake of job execution. Industrial battery of PT ABC Intercalline Indonesia represent the industry owning shares of where its noise intensity above permanent of quality which have been specified. This research purpose is to know the influence of noise exposure to degradation of hearing function at labour PT. ABC. Interealline Indonesia. This research used a cohort retrospektif design by dividing exposure area and non-exposure area that is shares which its noise intensity more than 85 desible and shares which less than 85 desible. Sum up the sampel at each areas are 80, so that totalize the sampel 160 from all population worker

480 labour. Exposure area selected by Production unit, Component unit, Sine Slug unit and Alkaline unit and non-exposure area selected by Mechanic unit and Jacket unit. Then collected data analysed in univariate analysis, bivariate analysis use Chi-Square method and multivariate analysis use the logistic regression. At bivariate analysis found noise exposure have a meaning correlation with the hearing trouble, use the APT correlation with the hearing trouble, while the other variables ; year of service, age and disease history do not show the existence of relationship with the degradation of hearing function At multivariate analysis known the most dominant factor have an effect on to the happening of hearing function degradation is noisy intensity (10,48 times), while use the APT with the degradation of hearing function have opportunity (8,08 times). To decrease the risk of hearing function degradation at labour suggested to always to use the APT. Suggested APT is earplug.</p>